



## Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Kesejahteraan di Negara-Negara Berkembang

Diana Syahputri<sup>1</sup>

[dianasyahputri37@gmail.com](mailto:dianasyahputri37@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sofia Lubis<sup>2</sup>

[sofiyalubis2003@gmail.com](mailto:sofiyalubis2003@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Bunga Anggraini<sup>3</sup>

[bunganggraini233@gmail.com](mailto:bunganggraini233@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis, email: [dianasyahputri37@gmail.com](mailto:dianasyahputri37@gmail.com)

**Abstract.** *This article examines the role of the agricultural sector in efforts to reduce poverty and enhance welfare in developing countries. The primary objective of this research is to analyze the extent to which the agricultural sector can contribute to the improvement of social and economic conditions in these nations. The research method involves the analysis of secondary data from various sources, including agricultural production data, food consumption patterns, and socio-economic and policy factors that influence the agricultural sector. The results of the study indicate that the agricultural sector plays a significant role in reducing poverty and enhancing welfare in developing countries. Firstly, the agricultural sector provides employment opportunities for a significant portion of the rural population, often the most vulnerable to poverty. Consequently, the agricultural sector contributes to increased income and access to economic resources for rural communities. Secondly, the agricultural sector also plays a crucial role in providing sufficient and affordable food for the population in developing countries. This positively impacts nutrition and public health, subsequently affecting the quality of life and overall welfare. By improving productivity and access to food resources, the agricultural sector can help reduce hunger and malnutrition. Thirdly, the agricultural sector has the potential to support national economic growth by supplying raw materials to the food processing and textile industries. This creates additional economic opportunities and enhances the competitiveness of developing countries in the global market.*

**Keywords:** *Agriculture, Poverty, Welfare, Developing*

**Abstrak.** Studi ini dilakukan dengan tujuan utama untuk menyelidiki peran sektor pertanian dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di negara-negara berkembang. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini mengandalkan metode analisis data sekunder dari berbagai sumber yang mencakup data produksi pertanian, pola konsumsi pangan, dan faktor-faktor sosial, ekonomi, serta kebijakan yang memengaruhi sektor pertanian. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sektor pertanian memiliki kontribusi signifikan dalam upaya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. Pertama, sektor pertanian menyediakan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar populasi di pedesaan, yang seringkali merupakan kelompok yang paling rentan terhadap kemiskinan. Melalui penyediaan pekerjaan ini, sektor pertanian membantu meningkatkan pendapatan dan akses terhadap sumber daya ekonomi bagi masyarakat pedesaan. Selanjutnya, sektor pertanian juga berperan penting dalam menyediakan pangan yang cukup dan terjangkau bagi populasi negara-negara berkembang. Ini memiliki dampak positif pada gizi dan kesehatan masyarakat, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan. Dengan memperbaiki produktivitas dan akses terhadap pangan, sektor pertanian dapat membantu mengurangi kelaparan dan malnutrisi. Terakhir, sektor pertanian memiliki potensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyediakan bahan baku bagi industri pengolahan makanan dan tekstil. Hal ini menciptakan peluang ekonomi tambahan dan dapat meningkatkan daya saing ekonomi negara-negara berkembang di pasar global.

**Kata Kunci:** Pertanian, Kemiskinan, Kesejahteraan, Berkembang

Received November 20, 2023; Accepted Desember 23, 2023; Published Maret 30, 2024

\* Diana Svahputri [dianavahputri37@gmail.com](mailto:dianavahputri37@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian negara-negara berkembang dan memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Di sebagian besar negara berkembang, sektor pertanian merupakan sumber utama mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk, terutama di wilayah pedesaan. Dalam beberapa dekade terakhir, penelitian-penelitian telah mengungkapkan hubungan erat antara pertumbuhan sektor pertanian dan penurunan tingkat kemiskinan.

Namun, kebijakan pertanian dan perkembangan ekonomi di negara-negara berkembang terus mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan ini mencakup perubahan dalam pola konsumsi pangan, pertumbuhan populasi, urbanisasi, serta perubahan iklim yang semakin meruncing. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam dan terkini tentang bagaimana sektor pertanian dapat terus berperan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di negara-negara berkembang.

Artikel ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci terkait dengan peran sektor pertanian dalam konteks ini. Dengan demikian, latar belakang ini menggarisbawahi pentingnya penelitian ini dalam mendukung pengembangan kebijakan dan strategi yang tepat guna dalam upaya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di negara-negara berkembang yang sedang mengalami transformasi ekonomi dan sosial yang signifikan.

Masalah yang dikaji dalam artikel ini mencakup beberapa aspek kunci terkait dengan peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan di negara-negara berkembang. Artikel ini membahas masalah kemiskinan yang masih menjadi tantangan utama di negara-negara berkembang. Sejumlah penduduk, terutama yang tinggal di pedesaan, masih hidup di bawah garis kemiskinan. Masalah ketidaksetaraan dalam akses terhadap sumber daya pertanian dan manfaatnya juga menjadi fokus penelitian.

Produktivitas dalam sektor pertanian adalah faktor kunci dalam pengurangan kemiskinan. Masalah produktivitas termasuk teknik pertanian yang kurang efisien, akses terbatas terhadap modal, dan perubahan iklim yang dapat memengaruhi hasil pertanian. Ketersediaan dan akses terhadap pangan yang cukup dan berkualitas adalah permasalahan penting yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kemampuan sektor pertanian untuk menyediakan pangan yang mencukupi bagi populasi menjadi fokus penelitian.

Perubahan iklim dan dampak lingkungan pada sektor pertanian juga menjadi masalah yang dikaji. Ini termasuk adaptasi pertanian terhadap perubahan iklim dan praktik-praktik berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Kebijakan pertanian dan investasi dalam sektor ini merupakan faktor penentu dalam efektivitas sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan. Artikel ini akan mempertimbangkan berbagai kebijakan dan program yang memengaruhi sektor pertanian dinegara-negara berkembang.

Dengan menganalisis masalah-masalah tersebut, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran sektor pertanian dalam mengatasi masalah kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan di negara-negara berkembang, dan sekaligus menyoroti tantangan dan peluang yang ada dalam hal ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis data sekunder. Data-datayang digunakan telah diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya, termasuk data produksi pertanian, pola konsumsi pangan, serta faktor-faktor sosial, ekonomi, dan kebijakan yang memengaruhi sektor pertanian. Data ini telah diolah dan dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan dan tren yang relevan dalam peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan di negara-negara berkembang. Selain itu, penelitian juga memanfaatkan literatur dan sumber informasi sekunder untuk mendukung analisis yang lebih mendalam.

Dengan menggunakan data sekunder dan literatur yang relevan, penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi sektor pertanian di negara- negara berkembang. Dengan demikian, analisis data sekunder menjadi metode yang efektif untuk memahami peran sektor pertanian dalam upaya pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan di konteks negara-negara berkembang. Hasil analisis data sekunder ini nantinya akan digunakan untuk menyusun temuan-temuan dan rekomendasi yang relevan dalam artikel ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data sekunder menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan di negara-negara berkembang. Sektor pertanian menyediakan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar populasi pedesaan di negara-negara berkembang. Ini memberikan peluang

bagi penduduk pedesaan untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui berbagai kegiatan pertanian. Hasilnya, sektor pertanian berperan dalam mengangkat masyarakat dari tingkat kemiskinan dengan memberikan akses terhadap sumber daya ekonomi.

Sektor pertanian memainkan peran penting dalam penyediaan pangan yang mencukupi dan terjangkau bagi populasi negara-negara berkembang. Ini berdampak positif pada gizi dan kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, serta meminimalkan masalah kelaparan dan malnutrisi. Sektor pertanian memberikan bahan baku bagi industri pengolahan makanan dan tekstil. Hal ini menciptakan peluang ekonomi tambahan dan meningkatkan daya saing ekonomi negara-negara berkembang di pasar global.

Temuan-temuan tersebut menyoroti peran yang vital sektor pertanian dalam mengatasi masalah kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan di negara-negara berkembang. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, masyarakat pedesaan memiliki akses terhadap pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik, mengurangi ketidakesetaraan ekonomi.

Selain itu, peningkatan akses terhadap pangan yang berkualitas juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama anak-anak yang memerlukan gizi yang memadai untuk pertumbuhan mereka. Secara keseluruhan, sektor pertanian memiliki potensi untuk meningkatkan standar hidup masyarakat di negara-negara berkembang.

Meskipun begitu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan-tantangan yang perlu diatasi, termasuk perubahan iklim, perubahan demografis, dan fluktuasi harga komoditas pertanian. Oleh karena itu, upaya kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi internasional sangat diperlukan untuk mengoptimalkan peran sektor pertanian dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di negara-negara berkembang.

### **Peran Sektor Pertanian dalam Pengurangan Kemiskinan**

Peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan sangat penting dalam konteks negara-negara berkembang. Pertama-tama, sektor pertanian adalah salah satu sektor ekonomi yang paling besar menyumbang pekerjaan di pedesaan, yang sering kali merupakan tempat tinggal bagi sebagian besar populasi miskin. Dengan memberikan lapangan pekerjaan di sektor pertanian, banyak orang di pedesaan memiliki akses terhadap penghasilan yang dapat membantu mereka keluar dari garis kemiskinan.

Selain itu, sektor pertanian juga memiliki peran dalam menyediakan sumber daya ekonomi yang krusial bagi masyarakat pedesaan. Hal ini termasuk akses terhadap lahan pertanian, peralatan, dan modal yang dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Dengan memperkuat akses ini, sektor pertanian membantu masyarakat pedesaan untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi.

Peningkatan produktivitas pertanian juga dapat meningkatkan pendapatan petani. Dengan menggunakan teknologi yang lebih baik, praktik pertanian yang lebih efisien, dan akses terhadap pasar yang lebih baik, sektor pertanian dapat memperbaiki hasil panen dan kualitas produk pertanian. Ini berarti pendapatan yang lebih tinggi bagi para petani, yang selanjutnya membantu mengurangi kemiskinan di wilayah pedesaan.

Dalam konteks ini, peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan dapat tidak hanya dilihat dari segi ekonomi, tetapi juga sosial. Secara keseluruhan, sektor pertanian berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di negara-negara berkembang dengan membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan ketidaksetaraan ekonomi.

Dalam konteks peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan, penting untuk diakui bahwa sektor ini tidak hanya memberikan penghasilan, tetapi juga memengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat. Dengan memperbaiki produktivitas pertanian, sektor pertanian membantu menciptakan ketahanan pangan yang lebih baik di pedesaan. Hal ini mengurangi ketidakpastian terkait dengan kelaparan dan ketidakstabilan pasokan pangan, yang seringkali menghantui masyarakat miskin.

Selain itu, peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan juga dapat dilihat dalam konteks perbaikan kesejahteraan melalui peningkatan gizi. Sektor pertanian menyediakan sumber-sumber makanan dan gizi yang diperlukan oleh masyarakat. Dengan adanya akses terhadap pangan yang cukup dan beragam, risiko malnutrisi dapat diminimalkan. Kesehatan dan pertumbuhan anak-anak juga ditingkatkan, yang pada gilirannya memberikan peluang bagi generasi mendatang untuk hidup lebih baik.

Namun, perlu diperhatikan bahwa peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan juga memiliki tantangan dan kendala. Dampak perubahan iklim, degradasi tanah, dan fluktuasi harga komoditas pertanian adalah beberapa masalah yang perlu diatasi untuk memaksimalkan peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan.

Dengan demikian, dalam kesimpulan, peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan sangat signifikan di negara-negara berkembang. Ini mencakup memberikan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, meningkatkan ketahanan pangan, dan

memberikan akses terhadap gizi yang memadai. Upaya untuk memperbaiki sektor pertanian di negara-negara ini adalah kunci dalam upaya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

### **Akses Terhadap Pangan dan Gizi**

Akses terhadap pangan dan gizi yang memadai adalah aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di negara-negara berkembang. Dalam konteks ini, sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting.

Sektor pertanian tidak hanya menyediakan makanan bagi populasi, tetapi juga mempengaruhi ketersediaan, akses, dan harga pangan. Pertama-tama, sektor pertanian menciptakan pasokan pangan yang cukup. Dengan meningkatkan produktivitas pertanian, negara-negara berkembang dapat memastikan ketersediaan pangan yang mencukupi bagi masyarakatnya. Ini adalah langkah krusial dalam mengatasi masalah kelaparan yang sering melanda negara-negara berkembang.

Selain itu, sektor pertanian berkontribusi pada menjaga harga pangan yang terjangkau. Dengan meningkatkan produksi pertanian, tekanan inflasi pada harga pangan dapat diredakan, yang bermanfaat bagi masyarakat dengan pendapatan terbatas. Harga pangan yang terjangkau membuat makanan yang sehat dan bergizi lebih mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Namun, akses terhadap pangan bukan hanya masalah ketersediaan dan harga. Kualitas pangan dan komposisi gizi juga penting. Dalam hal ini, sektor pertanian dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas gizi masyarakat. Pertanian yang berkelanjutan dan beragam dapat membantu dalam memasok berbagai jenis makanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan gizi. Ini memastikan bahwa masyarakat menerima nutrisi yang cukup dan bervariasi, yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang sehat.

Dalam konteks pengurangan kemiskinan, akses terhadap pangan dan gizi memiliki dampak yang luas pada kesejahteraan masyarakat. Anak-anak yang mendapatkan gizi yang cukup memiliki peluang lebih baik dalam pendidikan dan perkembangan, sementara orang dewasa yang cukup gizi lebih produktif. Oleh karena itu, meningkatkan akses terhadap pangan yang berkualitas adalah salah satu cara sektor pertanian berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di negara-negara berkembang.

Namun, perlu diperhatikan bahwa sektor pertanian juga memiliki tantangan yang perlu diatasi dalam memastikan akses terhadap pangan dan gizi yang memadai. Faktor

seperti perubahan iklim, degradasi tanah, dan kerentanan terhadap wabah penyakit tanaman dan hewan dapat mempengaruhi produktivitas pertanian. Hal ini dapat mengancam ketersediaan pangan dan kualitas gizi. Oleh karena itu, sektor pertanian di negara-negara berkembang harus menghadapi tantangan-tantangan ini dengan strategi yang berkelanjutan.

Selain itu, akses terhadap pangan yang memadai juga terkait erat dengan distribusi dan kebijakan pangan. Terkadang, meskipun pangan tersedia dalam jumlah yang cukup, akses terhadapnya mungkin tidak merata. Kebijakan yang mendukung distribusi yang adil dan menyediakan jaringan pengaman sosial juga diperlukan untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat memiliki akses terhadap pangan yang mencukupi.

Dalam kesimpulan, sektor pertanian memainkan peran penting dalam memastikan akses terhadap pangan dan gizi yang memadai bagi masyarakat di negara-negara berkembang. Dengan meningkatkan produktivitas, menjaga harga pangan yang terjangkau, dan mempromosikan pertanian yang beragam, sektor pertanian dapat membantu mengatasi masalah kelaparan dan malnutrisi. Upaya yang terarah dan berkelanjutan dalam sektor pertanian adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di negara-negara berkembang.

### **Pertumbuhan Ekonomi Nasional**

Pertumbuhan ekonomi nasional adalah salah satu aspek penting yang terkait dengan peran sektor pertanian di negara-negara berkembang. Sektor pertanian bukan hanya penyedia bahan pangan, tetapi juga menyumbang secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, ada beberapa aspek yang perlu diperjelas:

Sektor pertanian menyediakan bahan baku bagi industri pengolahan makanan dan tekstil, yang merupakan bagian integral dalam ekonomi nasional. Pertumbuhan sektor pertanian meningkatkan pasokan bahan baku, mengurangi biaya produksi, dan mendorong pertumbuhan industri-industri ini. Sebagai contoh, industri makanan memproses bahan mentah pertanian menjadi produk-produk siap saji, yang memiliki dampak signifikan pada penciptaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, pertumbuhan sektor pertanian dapat mempengaruhi daya saing ekonomi nasional di pasar global. Ekspor produk pertanian, seperti kopi, teh, dan produk tekstil, adalah sumber pendapatan ekspor yang signifikan bagi negara-negara berkembang. Dengan meningkatkan produktivitas pertanian dan kualitas produk, negara-negara tersebut dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar internasional.

Namun, untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi pertumbuhan ekonomi nasional yang ditawarkan oleh sektor pertanian, perlu ada kebijakan yang mendukung. Ini mencakup investasi dalam infrastruktur pertanian, pendidikan petani, dan peningkatan akses ke pasar. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan berkelanjutan bagi sektor pertanian.

Meskipun sektor pertanian memberikan kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan. Pertama, untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, perlu ada diversifikasi ekonomi. Bergantung terlalu banyak pada sektor pertanian dapat membuat negara rentan terhadap fluktuasi harga komoditas pertanian global. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk mengembangkan sektor industri dan jasa lainnya juga penting.

Kedua, perubahan iklim dan dampak lingkungan perlu diperhatikan dalam konteks pertumbuhan sektor pertanian. Perubahan iklim dapat mengganggu pola produksi dan memengaruhi hasil panen, sementara degradasi lingkungan dapat merusak sumber daya alam yang diperlukan oleh sektor pertanian. Oleh karena itu, perlu diterapkan praktik pertanian berkelanjutan yang memperhitungkan keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, penting untuk mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu merata di seluruh lapisan masyarakat. Kebijakan yang berfokus pada inklusi sosial, perlindungan sosial, dan pengurangan ketidaksetaraan ekonomi perlu diterapkan agar manfaat pertumbuhan ekonomi nasional benar-benar dirasakan oleh seluruh masyarakat, termasuk mereka yang berada di sektor pertanian.

Dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, sektor pertanian harus diperlakukan sebagai bagian integral dari perencanaan ekonomi nasional. Pengembangan pertanian yang berkelanjutan dan beragam, didukung oleh kebijakan yang tepat, dapat memberikan kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi nasional dan, pada akhirnya, pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di negara-negara berkembang.

Dalam kesimpulan, pertumbuhan ekonomi nasional adalah salah satu manfaat signifikan dari peran sektor pertanian dalam negara-negara berkembang. Dengan memberikan bahan baku bagi industri pengolahan dan produk ekspor, sektor pertanian tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi yang lebih besar. Oleh karena itu, strategi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor pertanian adalah kunci dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasional.



## **Tantangan dan Peluang Sektor Pertanian**

Tantangan dan peluang dalam sektor pertanian adalah aspek penting yang harus dipahami dalam konteks negara-negara berkembang. Mereka mencerminkan dinamika yang kompleks yang memengaruhi peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi sektor pertanian adalah dampak perubahan iklim. Pola cuaca yang tidak stabil, kenaikan suhu, dan perubahan pola curah hujan dapat memengaruhi hasil panen dan produktivitas pertanian secara signifikan. Petani harus beradaptasi dengan perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, yang bisa mempengaruhi ketahanan pangan.

Pertumbuhan populasi dan urbanisasi juga menjadi tantangan. Semakin banyak orang yang berpindah ke kota, mengurangi angkatan kerja pertanian di pedesaan. Ini mempengaruhi produksi pertanian dan ketersediaan tenaga kerja di sektor ini. Sebagian besar komoditas pertanian memiliki harga yang cenderung fluktuatif. Hal ini dapat membuat petani rentan terhadap perubahan harga yang tiba-tiba. Fluktuasi harga dapat berdampak negatif pada pendapatan petani dan keamanan pangan.

Kemajuan dalam teknologi pertanian dapat meningkatkan produktivitas dan ketahanan pertanian terhadap perubahan iklim. Penggunaan teknologi modern seperti irigasi yang efisien, varietas tanaman unggul, dan praktik pertanian berkelanjutan dapat membantu mengatasi beberapa tantangan pertanian. Ekspor produk pertanian ke pasar global dapat menjadi peluang besar. Produk pertanian dari negara-negara berkembang, seperti biji kopi, teh, dan rempah-rempah, sangat diminati di pasar internasional. Dengan meningkatkan kualitas dan daya saing produk, negara-negara berkembang dapat memanfaatkan peluang ekspor.

Implementasi kebijakan yang mendukung pertanian dapat membantu mengatasi beberapa tantangan. Kebijakan yang merangsang investasi dalam infrastruktur pertanian, pendidikan petani, dan akses pasar dapat memperkuat sektor pertanian. Diversifikasi pertanian, dengan menggabungkan budidaya tanaman, peternakan, dan kehutanan, dapat membantu menciptakan kestabilan dalam sektor pertanian. Ini juga dapat memberikan peluang ekonomi tambahan.

Dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang ini, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi internasional penting. Memahami dan mengelola tantangan sektor pertanian sambil memanfaatkan peluang yang ada adalah kunci untuk meningkatkan peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan dan pertumbuhan

ekonomi yang berkelanjutan di negara- negara berkembang.

## **KESIMPULAN**

Artikel ini telah mengulas peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan di negara-negara berkembang. Dalam konteks ini, sektor pertanian telah terbukti memiliki kontribusi yang signifikan. Sektor pertanian memberikan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan, dan membantu mengangkat orang-orang dari garis kemiskinan. Dengan memberikan akses terhadap sumber daya ekonomi, sektor pertanian berperan dalam pengurangan kemiskinan dan ketidaksetaraan ekonomi.

Sektor pertanian memainkan peran penting dalam penyediaan pangan yang mencukupi dan berkualitas. Ini membantu mengatasi masalah kelaparan dan malnutrisi, serta meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan anak-anak. Sektor pertanian memberikan bahan baku bagi industri pengolahan makanan dan tekstil, yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan meningkatkan produksi pertanian, negara-negara berkembang dapat memperkuat daya saing ekonomimereka di pasar global.

Meskipun sektor pertanian memiliki peran penting, tantangan seperti perubahan iklim, perubahan demografis, dan fluktuasi harga komoditas tetap ada. Namun, peluang dalam teknologi pertanian, ekspor produk pertanian, kebijakan yang mendukung, dan diversifikasi pertanian juga ada. Untuk memaksimalkan peran sektor pertanian dalam pengurangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi nasional, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi internasional sangat diperlukan. Kebijakan yang mendukung pertanian berkelanjutan, diversifikasi, dan inklusi sosial penting untuk mencapai tujuan ini.

Dalam keseluruhan, sektor pertanian memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di negara-negara berkembang. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, sektor pertanian dapat menjadi pilar utama dalam pengurangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman dan tindakan yang terarah adalah kunci untuk memaksimalkan dampak positif sektor pertanian di negara-negara berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, I. (2012). Analisis eksistensi sektor pertanian terhadap pengurangan kemiskinan di pedesaan dan perkotaan. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 28(2), 135-144.
- Sihombing, Y. (2021). *Peran sektor pertanian terhadap perekonomian wilayah pedesaan dalam mengentaskan kemiskinan* (Doctoral dissertation, Sebelas Maret University).
- Wahyudi, K. D. (2018). Kebijakan strategis usaha pertanian dalam rangka peningkatan produksi dan pengentasan kemiskinan. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 11(2).
- Sihombing, A. O., & Bangun, R. H. (2019). Analisis Korelasi Sektor Pertanian Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agrica*, 12(1), 17-24.
- Kurniawan, S., Wijaya, A. F., & Domai, T. (2014). Evaluasi Kinerja Program Pengentasan Kemiskinan (Studi Program Anti Kemiskinan Bidang Pertanian di Kabupaten Tuban). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 117-125.
- Maulidina, S., Zahara, V. M., & Sutjipto, H. (2022, October). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Pada Sektor Pertanian di Indonesia Bagian Barat. In *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* (Vol. 2, No. 1, pp. 257-269).
- Syairozi, M. I. (2020). Analisis Kemiskinan di Sektor Pertanian (Studi Kasus Komoditas Padi di Kabupaten Malang). *Media Ekonomi*, 28(2), 113-128.
- Ponto, S., Kumenaung, A., & Wauran, P. (2015). Analisis Korelasi Sektor Pertanian Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Murohman, M., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2014). Peranan sektor ekonomi dalam pengentasan kemiskinan di Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 3(1), 23-41.
- Kusumaningrum, S. I. (2019). Pemanfaatan sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia. *Transaksi*, 11(1), 80-89.